

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) Indonesia dituntut untuk dapat meningkatkan kompetensinya diberbagai bidang, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Saat ini dunia pendidikan lulusannya harus mampu bersaing dengan bangsa lainnya. Pada hakikatnya, pendidikan nasional tidak boleh melupakan landasan konseptual filosofi pendidikan yang membebaskan dan mampu menyiapkan generasi masa depan untuk dapat bertahan hidup dan berhasil menghadapi tantangan-tantangan zamannya. Sebenarnya adanya MEA memberi peluang bagi Indonesia. Mengingat Indonesia memiliki jumlah penduduk yang terbesar di Asia Tenggara. Total jumlah penduduk Indonesia hampir 40% dari total keseluruhan penduduk ASEAN. Indonesia juga memiliki sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) yang potensial.

Selain fokus dengan Sumber Daya Alam, Indonesia juga harus fokus pada Sumber Daya Manusia. Dilihat dari aspek ketenagakerjaan Indonesia juga memiliki kesempatan yang sangat besar karena dengan jumlah populasi yang dimiliki sangat banyak apalagi jika sudah memiliki kualitas SDM yang berkualitas. Jika tenaga kerja berkualitas maka dapat bersaing dalam mengisi kekosongan posisi yang ada di luar negeri.

Tantangan lain saat ini adalah kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi merupakan sesuatu yang harus ada dan harus diikuti oleh masyarakat modern saat ini. Seperti yang kita

ketahui bahwa di era serba modern seperti saat ini, peran teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari tentunya sangat berpengaruh. Hal ini tidak terlepas dari aktivitas kita yang selalu ditunjang dengan teknologi informasi itu sendiri yang mampu menjawab tuntutan pekerjaan yang lebih cepat, mudah, murah dan menghemat waktu. Suatu kemajuan yang tentunya akan memberikan dampak bagi masyarakat. Hal ini dapat memudahkan masyarakat dalam mencari pekerjaan, karena informasi tentang berbagai pekerjaan dapat dicari melalui internet.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai sekolah yang mempersiapkan lulusannya yang siap kerja harus menyiapkan sumber daya manusia yang mampu bersaing di era MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) dan mampu menghadapi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Agar dapat bersaing siswa harus memiliki kemampuan *hard skills* sekaligus *soft skills* yang baik untuk dunia kerja saat ini. Tujuan pendidikan di SMK mencakup: (1) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, (2) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dilingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, (3) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, (4) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang

sesuai dengan program keahlian yang dipilih dan kompetensi *soft skills* agar memiliki kepribadian yang baik.

Pada dunia pendidikan, *soft skills* sendiri diartikan sebagai kemampuan di luar kemampuan teknis dan akademis, yang lebih mengutamakan kemampuan intra dan interpersonal atau pembentukan karakter peserta didik atau mahasiswa sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun dan berinteraksi dengan masyarakat. Semua perusahaan mensyaratkan karyawannya memiliki kompetensi yang baik, yaitu kompetensi *hard skills* dan *soft skills*. Semua karyawan harus memiliki keseimbangan antara *hard skills* dan *soft skills* untuk dapat bekeja.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMK Nasional Berbah menunjukkan bahwa tingkat kesiapan *soft skills* siswa dalam berbagai aspek seperti komunikatif, sopan, tanggung jawab, dan disiplin masih kurang. Masih kurangnya pembelajaran tentang *soft skills* di SMK Nasional Berbah. Maka dari itu penelitian ini mengangkat tema tentang “Kesiapan *Soft Skills* Siswa Bidang Teknologi dan Kejuruan di SMK Nasional Berbah Untuk Memasuki Dunia Kerja”.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian tentang “Kesiapan *Soft Skills* Siswa Bidang Teknologi dan Kejuruan di SMK Nasional Berbah Untuk Memasuki Dunia Kerja” didapatkan permasalahan sebagai berikut:

1. Masih kurangnya kesiapan *soft skills* siswa di SMK Nasional Berbah.

2. Pendidikan di sekolah lebih menekankan pendidikan teknis atau *hard skills* dan kurang memberikan keterampilan yang bersifat *soft skills*.
3. Kurangnya pengetahuan siswa terhadap pentingnya peran *soft skills* untuk memasuki dunia kerja.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah dan keterbatasan penelitian tentang “Kesiapan *Soft Skills* Siswa Bidang Keahlian Teknologi dan kejuruan di SMK Nasional Berbah Untuk Memasuki Dunia Kerja” maka permasalahan akan dibatasi pada:

1. Aspek *soft skills* apa saja yang dianggap penting untuk dimiliki siswa SMK Nasional Berbah.
2. Penelitian ini dilakukan di SMK Nasional Berbah kelas XII dan diambil satu jurusan satu kelas.

D. Rumusan Masalah

Penelitian tentang “Kesiapan *Soft Skills* Siswa Bidang Keahlian Teknologi dan Kejuruan di SMK Nasional Berbah Untuk Memasuki Dunia Kerja”, maka dapat dinyatakan rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana kesiapan *soft skills* siswa di SMK nasional Berbah?
2. Apa saja aspek *soft skills* yang perlu dimiliki siswa dalam memasuki dunia industri?
3. Bagaimana cara pengajaran *soft skills* di SMK Nasional Berbah?
4. Apakah ada hambatan dalam mempelajari *soft skills*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tentang “Kesiapan *Soft Skills* Siswa Bidang Keahlian Teknologi dan Kejuruan di SMK Nasional Berbah Untuk Memasuki Dunia Kerja” adalah:

1. Untuk mengetahui kesiapan *soft skills* siswa SMK Nasional Berbah untuk memasuki dunia kerja.
2. Untuk mengetahui apa saja aspek *soft skills* yang perlu dimiliki siswa dalam memasuki dunia industri.
3. Untuk mengetahui cara pengajaran *soft skills* di SMK Nasional Berbah.
4. Untuk mengetahui hambatan dalam mempelajari *soft skills*.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tentang “Kesiapan *Soft Skills* Siswa Bidang Keahlian Teknologi dan Kejuruan di SMK Nasional Berbah Untuk Memasuki Dunia Kerja” adalah:

1. Manfaat bagi guru

Masukan bagi guru agar tidak hanya memperhatikan keterampilan siswa dalam aspek *hard skills* namun juga harus memperhatikan keterampilan siswa pada aspek *soft skills* sebagai modal memasuki dunia kerja. Karena persaingan kerja saat ini tidak hanya bersaing dengan tenaga kerja dalam negeri namun sudah tenaga kerja Asean.

2. Manfaat bagi siswa

Memberi masukan bagi siswa agar mengetahui bahwa dalam memasuki dunia industri siswa tidak hanya dituntut memiliki *hard skills* yang bagus namun juga

memiliki *soft skills* yang baik dalam dirinya. Keterampilan *hard skills* dan *soft skills* dapat menjadi bekal siswa untuk bersaing di era MEA (Masyarakat Ekonomi Asean).

3. Manfaat bagi sekolah

Dapat menjadi acuan dalam membuat kompetensi pembelajaran dan mengetahui sejauh mana siswa siap untuk memasuki dunia kerja. Kompetensi pembelajaran yang terstruktur dapat memudahkan dalam memberikan pembelajaran siswa dan memberi bekal untuk memasuki dunia kerja.